



Analisis Terhambatnya Bantuan Logistik dalam Penanganan Darurat Bencana Banjir Bandang di NTT Tahun 2021

Mochammad Rafli Indewantara¹, Rayhan Dwi Rohmannanda²

^{1,2}Sekolah Logistik dan Transportasi, Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional, Indonesia

Email: Rafliindewantara7234@gmail.com , rayhandwi29@gmail.com

Abstrak

Banjir bandang yang melanda Provinsi Nusa Tenggara Timur pada April 2021 menimbulkan korban jiwa, kerusakan infrastruktur, serta peningkatan kebutuhan bantuan bagi masyarakat terdampak. Namun, proses penyaluran bantuan mengalami berbagai hambatan, seperti keterbatasan moda transportasi, akses menuju lokasi bencana yang kurang memadai, keterbatasan relawan, dan kondisi cuaca buruk. Penelitian ini bertujuan menganalisis keterlambatan distribusi bantuan logistik dalam penanganan darurat banjir bandang di Nusa Tenggara Timur serta merumuskan skenario distribusi yang lebih efektif. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan penelusuran data sekunder mengenai jumlah korban, pengungsi, kerusakan, serta bantuan yang disalurkan oleh pemerintah dan lembaga terkait. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan sistem dinamis melalui penyusunan stock-flow diagram dan simulasi dua skenario distribusi bantuan. Hasil simulasi menunjukkan bahwa pada skenario awal, penyaluran 1.002 paket bantuan untuk 8.424 pengungsi selama tiga hari menghasilkan tingkat distribusi sebesar 0,119 sehingga bantuan belum diterima secara merata. Pada skenario kedua, bantuan didistribusikan setiap hari kepada sekitar 2.808 pengungsi dengan tingkat distribusi sebesar 0,357. Skenario kedua menunjukkan proses distribusi yang lebih lancar, tetapi jumlah bantuan tetap belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengungsi apabila hanya bergantung pada bantuan BNPB. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlambatan distribusi dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara jumlah bantuan dan jumlah pengungsi serta keterbatasan operasional di lokasi bencana. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi antarlembaga, penguatan sarana transportasi, dan pengintegrasian bantuan dari berbagai pihak agar bantuan dapat disalurkan secara cepat, tepat, dan merata.

Kata kunci: banjir bandang, bantuan logistik, distribusi bantuan, logistik kemanusiaan, sistem dinamis, Nusa Tenggara Timur.

Abstract

The flash floods that struck East Nusa Tenggara Province in April 2021 caused fatalities, infrastructure damage, and a substantial increase in humanitarian assistance needs. However, the distribution of relief supplies encountered several constraints, including limited transportation facilities, inadequate access to disaster-affected locations, shortages of volunteers, and adverse weather conditions. This study aims to analyze delays in the distribution of logistics assistance during the emergency response to the East Nusa Tenggara flash floods and to formulate a more effective distribution scenario. A descriptive case study approach was employed. Data were collected through a literature review and secondary data concerning casualties, displaced persons, infrastructure damage, and assistance provided by government institutions and other organizations. The analysis applied a system dynamics approach by developing a stock-flow diagram and simulating two relief distribution scenarios. The first scenario showed that distributing 1,002 relief packages to 8,424 displaced persons over three days resulted in a distribution rate of 0.119, indicating that the assistance was not distributed evenly. In the second scenario, the relief packages were distributed daily to approximately 2,808 displaced persons, resulting in a distribution rate of 0.357. Although the second scenario

produced a more efficient distribution process, the available assistance remained insufficient to meet the needs of all displaced persons when relying solely on assistance from the National Disaster Management Agency. The study concludes that distribution delays were primarily caused by an imbalance between the amount of assistance and the number of displaced persons, as well as operational limitations in disaster-affected areas. Therefore, stronger inter-agency coordination, improved transportation capacity, and the integration of assistance from multiple stakeholders are required to ensure rapid, appropriate, and equitable relief distribution.

Keywords: flash flood, logistics assistance, relief distribution, humanitarian logistics, system dynamics, East Nusa Tenggara.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Indonesia juga merupakan negara maritim karena memiliki wilayah perairan yang luas. Tidak hanya itu, secara geografis Indonesia terletak diantara pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Yang menyebabkan Indonesia rawan bencana, seperti gempa bumi, tsunami, banjir dan tanah longsor.

Dan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia adalah banjir. Banjir merupakan peristiwa yang setiap tahun menjadi topik pemberitaan. Pada musim hujan, banyak kota di Indonesia mengalami bencana banjir. Telah banyak usaha dilakukan pemerintah antara lain membuat bendungan, pembuatan kanal, dan reboisasi hutan namun belum ada yang menyelesaikan masalah bahkan kelihatannya makin lama semakin luas cakupannya, baik frekuensinya, luasannya, kedalamannya, maupun durasinya. Banjir disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alamiah dan faktor yang disebabkan oleh aktivitas manusia (Suripin, 2004). Kerugian yang ditimbulkan akibat banjir di antaranya kerusakan sarana prasarana fisik seperti terendahnya rumah, fasilitas umum, perkantoran dll, kerugian material, kerusakan lingkungan, sampai terenggutnya jiwa. Selain hal itu, banjir juga menyebabkan timbulnya masalah baru seperti kemacetan, penyakit, dan sampah.

Dengan kondisi Negara yang rawan akan bencana alam, pemerintah membentuk Badan Penanggulangan Bencana Nasional atau yang biasa juga disebut BNPB. BNPB adalah lembaga pemerintah nonkementrian yang mempunyai tugas membantu Presiden Republik Indonesia dalam melakukan penanggulangan bencana, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Dalam operasinya, pengelolaan bencana dilakukan sesuai dengan kondisi dan fasenya. Mulai dari fase kesiapsiagaan, tanggap darurat, rehabilitasi dan pembangunan. Salah satu aspek yang penting dalam penanggulangan bencana adalah manajemen logistik.

Di setiap fase, logistik berperan penting. Logistik bencana akan memastikan distribusi bantuan kemanusiaan dan peralatan dapat menjangkau semua sasaran secara cepat. Logistik yang menangani bantuan kemanusiaan ini disebut dengan logistic bantuan kemanusiaan atau humanitarian logistics. Menurut Jerry Agus Arlianto, Manajemen logistic untuk penanggulangan bencana merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian aliran bantuan hemat biaya dari titik asal ke korban untuk tujuan mengurangi beban penderitaan korban.

Sasaran dari logistik bantuan kemanusiaan adalah pendistribusian bantuan kemanusiaan dan peralatan penanggulangan bencana ke penerima dan lokasi bencana secara tepat waktu, tepat jenis dan kuantitas bantuan kemanusiaan, dalam kondisi atau kualitas yang baik, dan biaya yang efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Dampak korban bencana seringkali semakin parah apabila manajemen logistic tidak efektif secara cepat mengulangi bencana. Seperti pendistribusian bantuan pada bencana banjir bandang NTT pada tahun 2021.

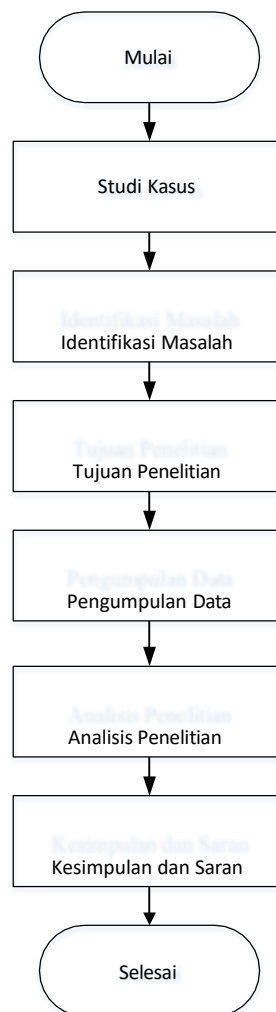
Banjir bandang Nusa Tenggara 2021 adalah bencana banjir yang terjadi di sebagian wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia pada 4-6 April 2021. Bencana banjir bandang ini merupakan akibat dari Siklon Seroja yang menyebabkan curah hujan tinggi dan badai petir di NTT, NTB, dan Timor Leste. Bencana yang terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur disebabkan oleh curah hujan yang ekstrim. Dan selain itu diduga terjadinya Banjir Bandang berakibatkan adanya kerusakan alam di hulu sebab adanya bekas kayu gergajian mesin yang terbawa, Bupati Flores Timur Anton G. Hadjon mengakui adanya kerusakan alam dipegunungan yang menjadi penyebab bencana tersebut. Merujuk pada data BPNB di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada 8 April, total jumlah pengungsi sebanyak 20.929 warga dengan total terdampak 6.019 KK.

Pemerintah daerah provinsi lain mengerahkan bantuan yang dikirim ke BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) NTT. Bantuan tersebut diantaranya beras, selimut, obat-obatan, masker, dan bantuan logistik. Namun, proses distribusi bantuan dari pemerintah daerah provinsi lain masih terhambat dikarenakan kurangnya moda transportasi, akses yang kurang memadai laut, kurangnya relawan dan terkendala kondisi cuaca yang buruk.

METODE PENELITIAN

2.1 Flowchart

Metodologi penelitian merupakan gambaran dari tahapan yang dilalui dalam menyelesaikan suatu masalah yang ditemui dalam sebuah penelitian, dimana dibuat berdasarkan latar belakang dan tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan teori-teori yang mendukung dalam memecahkan permasalahan yang diteliti. Tahapan penelitian ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Flowchart Penelitian

2.2 Uraian Tiap-Tiap Langkah Penelitian

Berdasarkan gambar flowchart di atas, gambar tersebut menggambarkan tahapan dalam melakukan penelitian. Berikut merupakan penjelasan tahapan-tahapan tersebut.

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka berisi tentang kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu berisi tentang rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan fakta maupun teori yang menyangkut dengan permasalahan.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat berdasarkan perumusan masalah Studi Pustaka mengenai Humanitarian Logistic (Force Majeur).

d. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah data dari bencana banjir bandang di Nusa Tenggara Timur.

e. Analisis Penelitian

Analisis digunakan untuk memperjelas permasalahan yang ada pada maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan.

f. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan proses analisis maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini dan akan memberikan saran dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Banjir Bandang di NTT

Banjir yang terjadi di Nusa Tenggara Timur pada hari Minggu, 4 April 2021 merupakan banjir terbesar jika dilihat dari jumlah korban jiwa dalam 10 tahun terakhir. Setidaknya ada 11

kabupaten atau kota yang terdampak. Dan sampai tanggal 6 April 2021 tercatat total jumlah pengungsi sebanyak 8.424 warga dengan total terdampak

1.083 KK. Pengungsi berasal dari Kabupaten Sumba Timur sebanyak 7.212 orang, Lembata 958 orang, Rote Ndao 672 orang, Sumba Barat 284 orang dan Flores Timur 256 orang.

Banjir tersebut diakibatkan oleh tanah longsor akibat dari siklon seroja yang menyebabkan curah hujan tinggi, badai petir dan cuaca ekstrim yang terjadi di sekitar Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selain itu, diduga adanya kerusakan alam yang terjadi. Bukan hanya daerah NTT yang terdampak, namun di daerah Nusa Tenggara Barat dan Timor Leste juga terdampak akibat cuaca ekstrim yang terjadi.

3.2 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Karena penelitian ini dilakukan pada masa pandemic yang tidak memungkinkan untuk survey secara langsung, maka kami memilih menggunakan metode digital untuk pengumpulan data. Berikut adalah data-data yang berhasil kami kumpulkan.

3.2.1 Data Daerah yang Terdampak

Dibawah ini merupakan data kabupaten atau kota yang terdampak bencana banjir bandang di NTT beserta data korban jiwa.

No	Kabupaten	Jumlah Korban		
		Meninggal	Cedera	Hilang
1	Alor	27	2	14
2	Ende	1	71	0
3	Flores Timur	71	9	5
4	Lembata	43	46	25
5	Malaka	8	5	0
6	Ngada	1	1	0
7	Rote Ndao	2	0	0
8	Sabu Raijua	2	0	0
9	Sumba Timur	0	0	0
10	Kupang	9	0	1
11	Sikka	1	0	0
Total		165	134	45

Tabel 3.1 Data daerah yang terdampak dan jumlah korban

3.2.2 Data Kerusakan dan Kerugian

Di bawah ini merupakan data kerusakan dan kerugian yang disebabkan oleh banjir bandang yang terjadi di NTT.

No	Kerugian	Keterangan	Jumlah
1	Rumah	Ringan	31.195
		Sedang	15.041
		Berat	17.155
2	Jalan	Tertutup	40
3	Jembatan	Terputus	5
4	Fasilitas Umum	Rusak	96
		Rusak Berat	26

Tabel 3.2 Data kerusakan dan kerugian

3.2.3 Data Bantuan

Bantuan dalam bentuk rupiah

Keterangan	Jumlah
BNPB melalui Kedeputan Bidang Logistik dan Peralatan	Rp. 50 Juta
Badan Azmil Zaakat Nasional (BAZNAS) PT Ajinomoto Indonesia	Rp. 130 Juta
PT. Sido Muncul	Rp. 500 Juta (Tahap I)
KEMENSOS RI	Rp. 4.904.405.155
Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam (PSKBA)	Rp. 672.056.695 (Tahap I) Rp 672.000.000 (Tahap II) Rp 820.000.000 (Tahap III) Rp 60.348.460 (Tahap IV)
Bantuan dalam Bentuk Bahan Baku	
Keterangan	Jumlah

BNPB Melalui Kedeputian Bidang Logistik dan peralatan	• 1.002 Paket makanan siap saji • 1.002 Paket makanan tambahan gizi • 1.002 Makanan lauk pauk • 3.000 Lembar selimut • 2.000 Lembar sarung • 10.000 Unit alat tes cepat antigen • 1000 Lembar masker kain • 1000 Lembar masker medis
Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI)	• Beras • Mie instan • Air mineral • Selimut • Biscuit • Daging kornet
	• Ikan sarden • Susu • Obat-obatan • Kompor portable
Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) dan didukung oleh Mitra Utama PT. Insight Invesments Management (INSIGHT)	• Beras • Mie instan • Minyak goreng • Telur • Susu bayi • Diapers bayi (balita) • Diapers lansia • Susu lansia • Kebutuhan rumah tangga • Vitamin

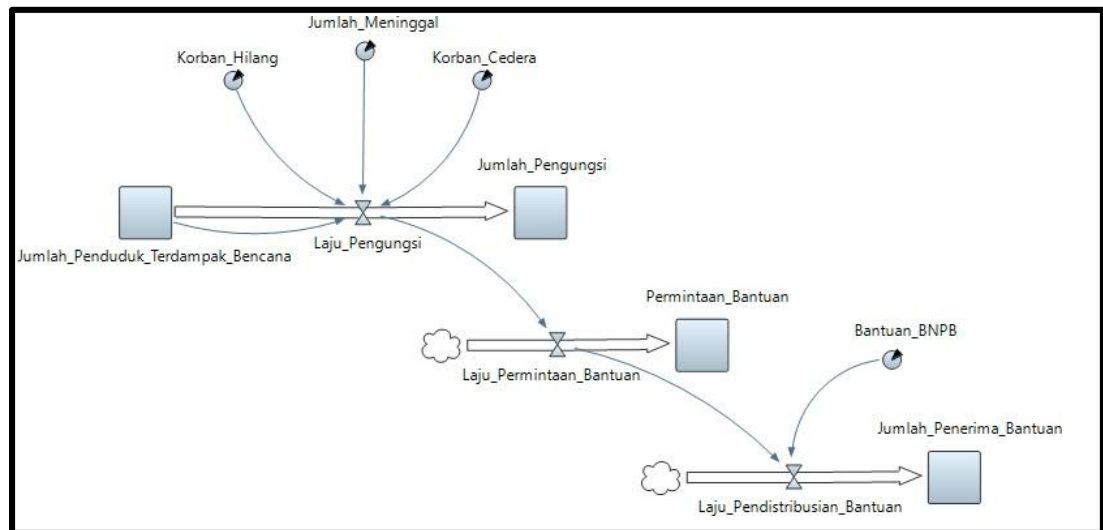
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	• Genset • Makanan • Minuman • Vitamin • Obat-obatan
Indonesian Korea Women Asociation	• Perlengkapan Bayi senilai Rp 35.000.000
Brimob Polda Jajaran (polda Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Bali dan NTB)	• 100 Selimut • 100 Sarung • 100 Matras alat tidur • 100 Handuk • 200 Dus susu kotak • 200 Dus mie sedap • 30 Dus kopi • Puluhan dus peralatan mandi
PT Bank Negara Indonesia Persero (BNI)	• Obat-obatan • Susu instan • Mie instan • Tikar • selimut
Ultras Victory	• 6 Ton paket sembako

Tabel 3.3 Data bantuan

3.3 Pembuatan Program/Model Simulasi

3.3.1 Stock Flow Diagram

Dibawah ini merupakan Stock Flow Diagram dari masalah pendistribusian yang terjadi.



Gambar 3.2 Stock Flow Diagram

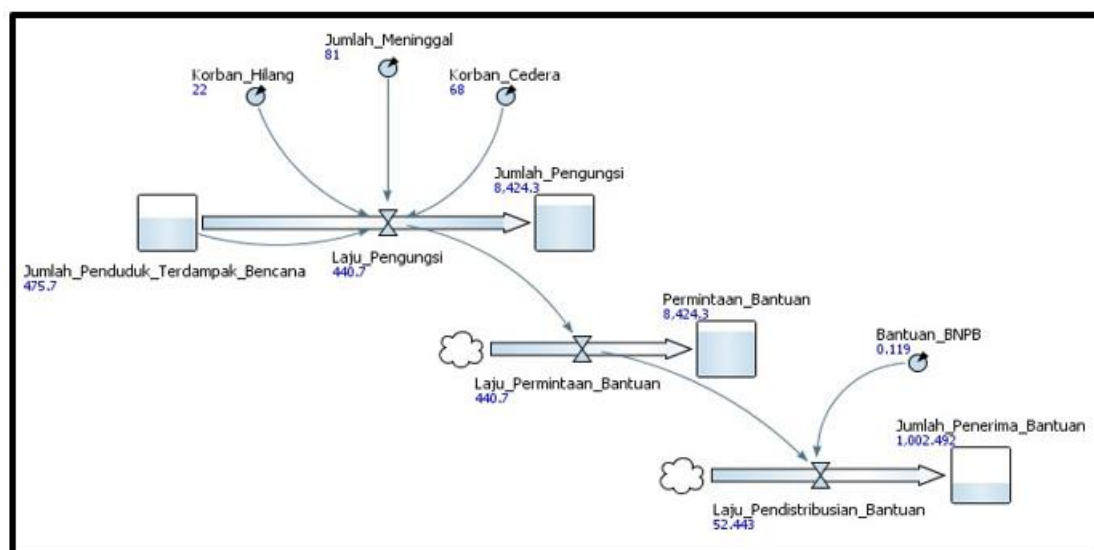
3.4 Skenario dan Hasil Simulasi Verifikasi dan parameterisasi

No	Nama	Jenis Variabel	Nilai	Satuan	Keterangan
1	Jumlah_Penduduk_Terdampak_Bencana	Stock	3900	orang atau jiwa	Jumlah penduduk NTT yang terkena dampak dari bencana banjir bandang.
2	Korban_Hilang	Input Parameter	22	orang/perhari	Jumlah korban yang hilang pada saat banjir bandang
3	Korban_Cedera	Input Parameter	68	orang/perhari	Jumlah korban yang cedera pada saat banjir bandang
4	Jumlah_Meninggal	Input Parameter	81	orang/perhari	Jumlah korban yang meninggal pada saat banjir bandang
5	Laju_Pengungsi	Flow		orang/perhari	$Jumlah_Penduduk_Terdampak_Bencana - Korban_Hilang - Jumlah_Meninggal + Korban_Cedera$
6	Jumlah_Pengungsi	Stock		orang/perhari	Jumlah pengungsi perharinya.
7	Laju_Permintaan_Bantuan	Flow		orang/perhari	Laju_Pengungsi
8	Permintaan_Bantuan	Stock		orang/perhari	Permintaan bantuan pengungsi per harinya.
9	Laju_Pendistribusian_Bantuan	Flow		orang/perhari	$Laju_Permintaan_Bantuan * Bantuan_BNPB$
10	Bantuan_BNPB	Input Parameter	0,119		Bantuan yang diberikan oleh BNPB.
11	Jumlah_Penerima_Bantuan	Stock		orang/perhari	Jumlah pengungsi yang menerima bantuan dari BNPB.

Tabel 3.4 Parameterisasi

- Skenario 0

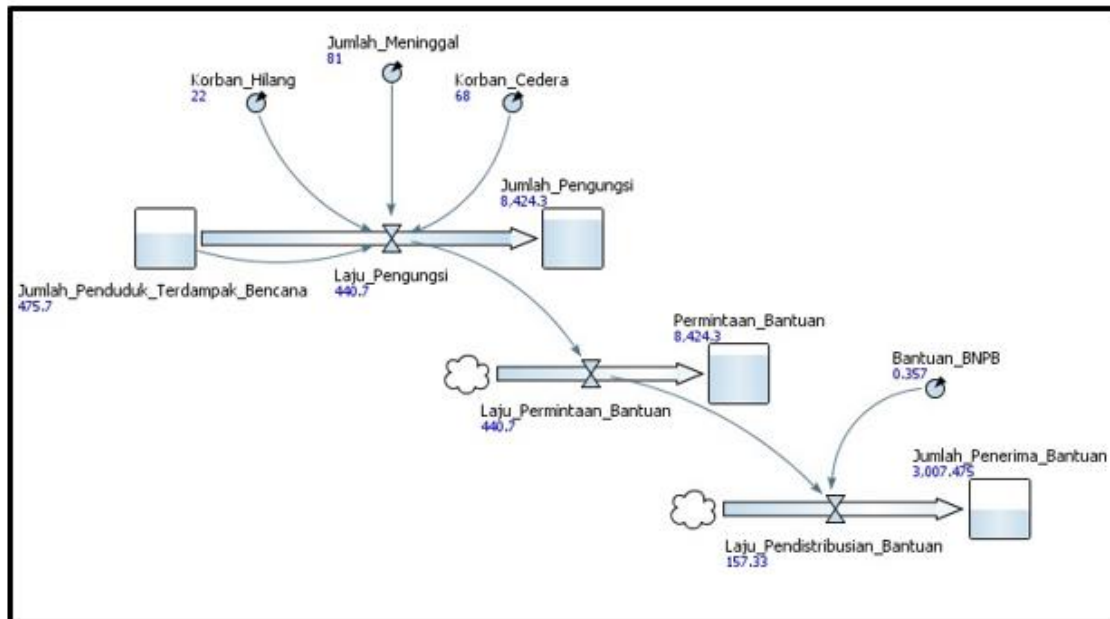
Hasil dari gambar dibawah ini merupakan simulasi pendistribusian paket bantuan dari BNPB sebanyak 1002 paket untuk 3 hari. Nilai 0,119 pada parameter bantuan BNPB merupakan perhitungan dari 1.002 dibagi dengan 8.424 dimana 1002 adalah paket bantuan dibagi dengan 8.424 yang merupakan jumlah pengungsi.



Gambar 3.3 Skenario 0

Skenario 1

Hasil dibawah ini merupakan hasil scenario 1 yang menunjukkan keadaan pendistribusian lancar dilaksanakan setiap harinya. Nilai 0,357 pada parameter bantuan BNPB merupakan hasil dari bantuan paket dari BNPB (1.002 paket) dibagi dengan jumlah pengungsi perhari (2.808 orang).



Gambar 3.4 Skenario 1

3.5 Analisis dari Solusi yang Diusulkan

Analisis scenario 0 merupakan simulasi jika bantuan paket dari BNPB sebanyak 1.002 paket untuk 3 hari. Scenario tersebut menunjukkan pendistribusian paket bantuan BNPB yang belum merata. Banyaknya jumlah bantuan tidak sebanding dengan banyaknya pengungsi. BNPB seharusnya menyalurkan bantuan untuk para korban yang jumlahnya sebanding dengan jumlah pengungsi. Namun BNPB hanya menyalurkan bantuan 1.002 selama 3 hari dan masih banyak pengungsi yang belum mendapatkan bantuan tersebut.

Pada analisis scenario 1 menunjukkan distribusi bantuan dari BNPB sudah lebih baik, tetapi masih kurang jika hanya mengandalkan pendistribusian bantuan dari BNPB saja. Untuk solusi yang diusulkan yaitu menggunakan hasil analisis scenario 1 karena untuk pendistribusian lancar tetapi untuk BNPB harus mendistribusikan bantuan dari pihak lain agar semua pengungsi mendapatkan paket bantuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, serta analisis dari skenario permasalahan yang di angkat, maka dapat disimpulkan Banyaknya jumlah pengungsi yang belum mendapatkan

bantuan karena untuk bantuan yang sudah di salurkan melalui BNPB tidak lancar, dengan menggunakan skenario yang sudah ada BNPB harus segera mendistribusikan bantuan dari pemerintah daerah lain agar para korban mendapatkan bantuan secara merata.

4.2 Saran

4.2.1 Saran Untuk Pembaca

Penulis berharap semoga penulisan tugas ini semoga bermanfaat untuk pembaca baik pada saat ini ataupun dimasa yang akan datang nanti. Dan kami sebagai penulis berharap agar pembaca menyalurkan ilmu jauh lebih baik dan berguna dan bermanfaat.

4.2.2 Saran untuk Peneliti

Semoga penulis kami menyadari masih banyaknya kekurangan kami dalam menyusun penulisan tugas integrasi di atas dengan sumber sumber yang lebih banyak yang tentunya dapat bertanggung jawab, kami juga memohon maaf jika ada kesalahan tata bahasa ataupun metode yang digunakan dalam pembuatan tugas integrasi ini. Kami mengharapkan untuk kedepannya penelitian ini dapat dilakukan untuk lebih baik lagi dan kami juga mengarapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca sehingga menjadi motivasi bagi kami untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, D. (2021, April 24). *Bantuan Kemanusiaan Untuk Korban Banjir*. Retrieved from Bantuan Kemanusiaan Untuk Masyarakat Korban Banjir Bandang NTT: <http://yiim.or.id/bantuan-kemanusiaan-untuk-masyarakat-korban-banjir-bandang-di-kabupaten-lembata-nusa-tenggara-timur>
- Fahlevi, F. (2021, April 26). *KSPSI Memberi Bantuan Lewat Tanjung Perak*. Retrieved from KSPSI Distribusikan Bantuan untuk Korban Banjir Bandang NTT: https://m-tribunnews-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.tribunnews.com/amp/nasional/2021/04/26/kpsi-distribusikan-bantuan-untuk-korban-banjir-bandang-ntt-lewat-tanjung-perak?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#ao h=16394531840513&referrer=ht
- Hadi, A. (2021, April 27). *Ultras Victory Memberi Bantuan*. Retrieved from Ultras Victory Memberi Bantuan Untuk Korban Banjir

- Bandang NTT: <https://www.antvklik.com/headline/peduli-korban-badai-seroja-satu-hati-untuk-ntt-dan-ultras-victory>
- Indonesia, L. S. (2008, January 4). *Profil Nusa Tenggara Timur*. Retrieved from Profil Daerah Nusa Tenggara Timur: <https://localisesdgs-indonesia.org/profil-tpb/profil-daerah/17>
- Mola, T. (2021, April 5). *BNI Menyalurkan Bantuan Untuk Korban Banjir Bandang NTT*. Retrieved from BNI Salurkan Bantuan Darurat untuk Korban Bencana NTT: <https://kabar24.bisnis.com/read/20210405/15/1377005/bni-salurkan-bantuan-darurat-untuk-korban-bencana-ntt>
- Rasyid, S. (2021, April 13). *Penyebab Banjir Bandang NTT*. Retrieved from Pakar Ahli Bencana UGM Berbicara tentang Penyebab Banjir Bandang NTT: <https://www.merdeka.com/jateng/pakar-ugm-bicara-tentang-dahsyatnya-banjir-bandang-ntt-ternyata-ini-penyebabnya.html>
- Setiawan, R. (2021, April 6). *Banjir & Longsor NTT*. Retrieved from Korban, Kerugian hingga Kendala Evakuasi: <https://tirto.id/banjir-longsor-ntt-korban-kerugian-hingga-kendala-evakuasi-gbPh>
- Situmorang, H. D. (2021, April 28). *KEMENSOS Salurkan Bantuan*. Retrieved from Kemos Salurkan Bantuan Korban Bencana NTT: <https://www.beritasatu.com/nasional/767143/kemos-salurkan-rp-49-m-kepada-korban-bencana-ntt>
- Utomo, B. (2021, April 14). *Sido Muncul Menyalurkan Bantuan*. Retrieved from Sido Muncul Salurkan Bantuan Korban Banjir NTT Melalui Kemensos: <https://www.jpnn.com/news/sido-muncul-salurkan-bantuan-korban-banjir-ntt-melalui-kemensos?page=2>
- Wibowo, K. S. (2021, April 5). *POLRI Mengirim Bantuan Banjir Bandang*. Retrieved from Polri Kirim Bantuan untuk Korban Banjir Bandang di NTT: <https://nasional-tempo-co.cdn.ampproject.org/v/s/nasional.tempo.co/amp/1449491/polri-kirim-bantuan-untuk-korban-banjir-bandang-di->

ntt?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#aoh=16394531840513&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=D

Yen, M. C. (2021, April 26). *Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia* . Retrieved from Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Memberikan Bantuan: <https://www.tzuchi.or.id/informasi-tzu-chi/bantuan-bagi-korban-banjir-bandang-di-nusa-tenggara-timur-ntt-/156>

Yoga. (2021, Mei 5). *Data Bantuan Korban Banjir Bandang NTT*. Retrieved from Bantuan untuk Korban Banjir Bandang Nusa Tenggara Timur : https://m-tabloidbintang-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.tabloidbintang.com/amp/gaya-hidup/read/158890/bantuan-untuk-korban-banjir-bandang-nusa-tenggara-timur-terus-mengalir?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#aoh=16394531840513&referrer=